

Lampiran I

Imunisasi

No.	Kriteria	Perhitungan	Skor	Pembenaran
a.	Sifat masalah	2/3 x 1	2/3	Keadaan-keadaan yang memungkinkan terjadi kegagalan dalam mencapai potensi kesehatan
b.	Kemungkinan masalah untuk diubah	2/2 x 2	2	Sumber daya keluarga (keuangan, sarana dan prasarana)
c.	Potensi pencegahan	3/3 x1	1	Keluarga menyadari masalah tetapi belum segera diberikan
Total skor		4 1/6		

Lampiran II

Lingkungan rumah yang jelek

No.	Kriteria	Perhitungan	Skor	Pembenaran
a.	Sifat masalah	2/3 x 1	2/3	Keadaan yang memungkinkan terjadinya penyakit dan kegagalan dalam mencapai potensi kesehatan
b.	Kemungkinan untuk membahas masalah	2/2 x 2	2	Keberhasilan merawat lingkungan dapat di kurangi dengan tindakan keperawatan.
c.	Potensi pencegahan	3/3 x 1	1	Sifat dan beratnya masalah dapat dikurangi jika di lakukan intervensi keperawatan
d.	Menonjolnya masalah	0/2 x 1	0	Lingkungan yang tidak bersih tidak dianggap sebagai masalah kesehatan
Total Skor			3 2/3	

Lampiran III

Berhenti berobat

No.	Kriteria	Perhitungan	Skor	Pembenaran
a.	Sifat masalah	$3/3 \times 1$	1	Kurang/tidak sehat yaitu kegagalan dalam memanfaatkan kesehatan.
b.	Kemungkinan masalah dapat diubah	$2/2 \times 1$	1	Kemungkinan keberhasilan untuk mengurangi masalah atau mencegah bila dilakukan intervensi keperawatan
c.	Potensi pencegahan	$3/3 \times 1$	1	Terjadi kekambuhan dapat dicegah dengan berobat
d.	Menonjolnya kasus	$0/2 \times 1$	0	Tidak dirasakan
Total skor			3	

POA

Lampiran IV

Diagnosa keperawatan I

Ketidaksanggupan mengenal masalah kesehatan keluarga berhubungan dengan kurangnya pengetahuan.

Tujuan : Setelah di berikan penyuluhan kesehatan Ibu berkunjung membawa anaknya ke Puskesmas untuk imunisasi.

Sasaran : Keluarga

Metode : Ceramah

Materi : Imunisasi.

Imunisasi adalah suatu usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap imunisasi tertentu.

Macam-macam imunisasi :

- BCG untuk mencegah penyakit TBC
- DPT untuk mencegah penyakit differi, batuk rejan, tetanus.
- POLIO untuk mencegah penyakit kelumpuhan.
- CAMPACK untuk mencegah penyakit campak

Manfaat imunisasi : Untuk mencegah timbulnya penyakit infeksi.

Cara mendapatkan imunisasi:

- Di posyandu
- Di Puskesmas
- DiPuskesmas pembantu
- DiPuskesmas keliling.

Evaluasi :

- Kaji tingkat pengetahuan keluarga tentang imunisasi keluarga tidak mengerti tentang imunisasi
- Setelah di jelaskan keluarga mengerti tentang imunisasi.
- Ibu membawa anak ke Puskesmas (Kunjungan rumah ke 2 x)
- Ibu menunjukkan bekas suntikan imunisasi.

POA

Lampiran V

Diagnosa Keperawatan II

Ketidak mampuan memelihara lingkungan yang dapat menyebabkan kesehatan berhubungan dengan pengetahuan keluarga tentang mamfaat pemeliharaan lingkungan bagi kesehatan

Tujuan : Setelah di lakukan tindakan, keluarga mengerti pentingnya kebersihan lingkungan.

Sasaran : keluarga.

Metode : Ceramah.

Materi : Pentingnya kebersihan lingkungan.

Evaluasi : - Tidak menggenang lagi.
- Sampah dalam keadaan tertutup.
- Keluarga mengerti terhadap lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan.

POA

Lampiran VI

Diagnosa Keperawatan III

Ketidakmampuan merawat anggota keluarga penderita Tuberkulosis Paru (motivasi yang sakit berobat secara rutin sampai tuntas) berhubungan dengan tidak mengetahui keadaan penyakit :

Tujuan : Klien datang ke Puskesmas secara teratur.

Sasaran : Klien dan Keluarga.

Metode : Ceramah

Media : -

Materi : Bahaya berhenti berobat.

Pengobatan TBC harus tertib dan teratur. sebaiknya tidak kelewat, walaupun sekali saja. Karena jika sampai terlewati, kuman TBC dapat menjadi kebal terhadap obatnya. jika sudah sampai kebal, obatnya harus di ganti. harus memakai obat yang lebih baru. obat dari generasi yang lebih muda. obat yang lebih baru biasanya mahal. Keadaan ini akan membebani klien sendiri.

Dengan obat yang umum dipakai saja pun biaya pengobatan TBC cukup mahal, kalau obatnya ternyata tidak mempan biaya bisa berlipat kali tinggi lagi.

Semakin banyak klien kebal dengan obat umum di pakai karena tidak tertib berobat, yang takarnnya tidak tepat sehingga

berkembang jenis kuman TBC yang kebal terhadap obat anti TBC yang biasa dipakai. Akibatnya klien harus memilih jenis obat yang lebih tinggi harganya.

Harga obat yang tinggi membuat klien tak mampu berobat karena kehabisan dana, maka klien yang demikian membuat kuman TBC di badannya menjadi kebal terhadap obatnya dan akan demikian seterusnya. Populasi basil TBC semakin hari makin berubah akibat pemakaian obat yang kurang benar. Generasi kuman berkembang menjadi generasi yang kebal terhadap obat yang lebih baru. Sehingga perlu obat generasi yang lebih baru lagi.

Evaluasi

- Klien dan Keluarga bertanya tentang penyakit TB Paru
- Klien dan Keluarga mendengarkan dengan seksama.
- Klien minum obat secara teratur.
- Klien menyatakan hal itu tidak mungkin karena tempat atau ruangannya tidak ada, dan alat-alat makanannya terbatas tetapi keluarga sudah mencuci alat-alat yang dipakai klien dengan air panas.

Lampiran VII

Keadaan Rumah

Rumah berbentuk segi empat panjang 10 meter dan lebarnya 5 meter. Dihuni 10 anggota keluarga dengan 3 kepala keluarga yaitu : kepala keluarga I (tuan M) istri kepala keluarga I (Ny Mu), kepala keluarga II (Tuan Mj) istri kepala keluarga II (Ny Ma), anak J, anak Y, anak S. kepala keluarga III (yaitu yang penulis asuh tuan Kh) istri kepala keluarga III (Ny Mw), anak Ja. Rumah berdinding tembok, lantai dari ubin, atapnya genting, tidak terdapat genting kaca, ventilasi 15 % dari depan rumah, kamar tidur 3 ruangan dengan ukuran 3 x 3 meter, ruangan penataan dan kebersihan kurang, tidak mempunyai teras.

Dengan perhitungan ITR (Indeks Tatapan Ruangan) dapat diketahui apakah rumah tersebut optimal bagi perkembangan fisik dan mental penghuninya.

Rumus yang dipakai :

$$PI = \frac{n^2 - 2}{2}$$

$$LB = P \times l \times 9 \text{ feed}$$

$$ITR = \frac{LB}{PI}$$

Keterangan :

PI : Persoalan Indeks

N : jumlah anggota keluarga yang menempati rumah tersebut.

LB : Luas bangunan

P : Panjang rumah

I : Lebar rumah

ITR normal : 90 – 120 feed

Bila ITR kurang dari 90 : - Rumah kecil

- Penghuni banyak
- Keadaan rumah sesak

Bila ITR lebih dari 120 : - Rumah besar

- Penghuni sedikit
- Keadaan rumah sepi

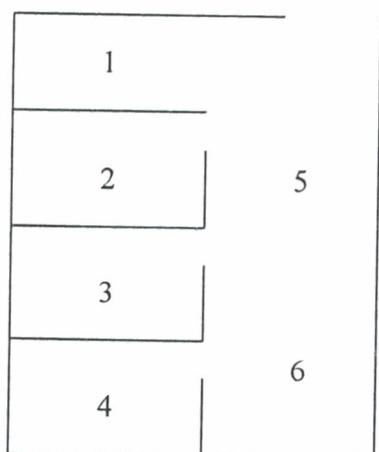
Perhitungan :

$$PI = \frac{10^2 - 2}{2} = \frac{100 - 2}{2} = 49$$

$$LB = 10 \times 5 \times 9 = 450 \text{ feed}$$

$$ITR = \frac{450}{49} = 9 \left(\text{ruangan kurang optimal} \right)$$

Denah rumah



Keterangan

1 = ruang tamu

2 = kamar tidur keluarga I

3 = kamar tidur keluarga II

4 = kamar tidur keluarga III

5 = Koridor

6 = dapur

KARTU KESEHATAN KELUARGA

I. PROFIL KELUARGA

- Nama K.K : In Khalili Umur 25
 - Agama/Suku : Islam (Madura) Pendidikan : SMP
 - Pekerjaan :
 - Alamat : Jl. Pakik, RT. IV, no: 61

II. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA

NO.	NAMA	J.P	UMUR	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	HUB. REL.
1	In Mat Imron.	0	65	Oscar	SR	Kakek
	Ny Muwah	q	55	RT	SR	Widuk
2	In Mujib	o	45	Warisan	SD	KPL Kly 1
3	Ny. Meryana.	q	40	RT	SD	Istri Kpl Kly 1
4	In Khalili	o	25	-	SMP	Kpl Kly 2
5	Ny Munawaroh	q	20	-	SD	Istri
	Zannah	q	9bln.	-	-	Zannah
	Solah	o	18	-	-	"
	Zainilah	q	15	-	SD	"
	Yusuf	o	11	-	SP	"

III. KEADAAN KESIHATAN KELUARGA

a. Anak-anak

NO.	NAMA	UMUR	B.B	KEADAAN KESIHATAN	IMUNISASI BCG /POLIO/DPT/LAZ
1					
2					
3					

b. Dewasa yang perlu diperiksa

NO.	NAMA	UMUR	MARAHAN KESIHATAN HAMIL/SAKIT/KEJUNAN/KRONIS	TINDAKAN YANG TELAH DILAKUKAN
1	Solah	18		
2	Zainilah	15		
3	Yusuf	11		
	Zannah	9 bln.		

IV. KELUARGA BERENCANA

- Akseptor ? ya : yang dipunyalan : ... SUREH lamanya :
- Belum : ulasan :
- Keterangan lain :

V. KEADAAN GIZI KELUARGA

Pemenuhan gizi

Upaya lain

VI. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

- Anggota keluarga yang mencari nafkah : Kakek, Ibu, Lpav, Istri
- Penghasilan (bilangan mungkin) : 100.000,- upaya lain
- Harta benda yang dimiliki : Perabot : televisi
- Transportasi : bersepeda
- Alat lain : ...
- Perlakuan : baik

VII. HUBUNGAN KELUARGA

- Kerukunan hidup dalam keluarga : baik
- Anggota yang dominan pengambilan keputusan : Kepala keluarga
- Kegiatan waktu senggang : nonton TV
- Hubungan dengan tetangga : baik
- Partisipasi dengan kegiatan sosial : Cofop

VIII. KEADAAN RUMAH

- Kecukupan rumah dg jumlah keluarga : tidak memadai
- Ventilasi / cahaya : 15% dari depan rumah
- Kebersihan - sampah / limbah : Kurang
- Penyediaan air bersih : Cukup

IX. MASALAH KESЕHATAN KELUARGA

kelebihan anggukan, mengambil keputusan, jeng, kepak, mengelui, curu, atau tundukan, kesehatan, pulu, akut atau pula TB paru

X. LAIN - LAIN

(Penyebut masalah, informasi nonvalid yg lain yg tlh diketemukan diluar data diatas)

kurangnya... pengeluhannya... tentang... pernihanya... pengobatan... TB paru

XI. HARAPAN KELUARGA YG BERHUBUNGAN DGN MASALAH KESЕHATAN

.....
.....
.....
.....

XII. RENCANA KELUARGA UNTUK PEMBINAAN KELUARGA SGR INTENSIF

WORKSHOP, PENGOSARKAN, RAKY, dapak, Kontrol sejauh terakur,

.....
.....

AKADEMI PERAWATAN

Universitas Muhammadiyah Surabaya

SK. MENKES RI No. HK. 00.06.1.1.3331

Jl. Puang Adi 116 Telp. 586941 Surabaya 60282

FORMAT PENGUMPULAN DATA KELUARGA

I. PENGKAJIAN

A. IDENTITAS KELUARGA

1. Kepala Keluarga

a. Nama

:

b. Umur

:

c. Pendidikan terakhir

:

d. Pekerjaan Pokok

:

Tambahan

:

e. Agama

:

f. Suku bangsa

:

g. Alamat

:

:

:

2. Data anggota keluarga yang hidup :

No	Nama	Umur		Agama	Hubungan keluarga	Pendidikan	Pekerjaan	Satu rumah /tidak
		L	P					

3. Genogram :

4. Data anggota keluarga yang meninggal :

No	Nama anggota keluarga	L/P	Tgl/Thn Meninggal	Umur waktu Meninggal	Keterangan sebab kematian

B. Data kesehatan keluarga

No	Nama	Kesehatan sekarang	Penyakit yang pernah diderita	Lamanya sakit	Perawatan Pengobatan

C. Pola/kebiasaan keluarga sehari-hari

A. Pola makan keluarga

1. Makanan pokok
 - a. Nasi
 - b. Jagung
 - c. Sagu
 - d. Lain-lain
2. Frekwensi makan perhari
 - a. 3 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak teratur
3. Penyajian menu makanan keluarga
 - a. Nasi + Sayur + Buah + Susu
 - b. Nasi + Sayur + Lauk + Buah
 - c. Nasi + Sayur + Lauk
 - d. Nasi + Sayur
4. Berapa kali keluarga makan protein hewani (telur, ikan, daging)
 - a. 1 kali seminggu
 - b. 2 kali seminggu
 - c. 3 kali seminggu

- b. 2 kali seminggu d. Setiap hari
c. Tidak sama sekali
5. Berapa kali protein nabati (kacang, tempe, kacang jinlong, dsb.)
a. 1 kali seminggu c. Setiap hari
b. 2 kali seminggu d. 3 kali seminggu
6. Berapa kali makan sayuran
a. 1 kali seminggu b. Setiap hari
c. 2 kali seminggu d.
- B. Pola istirahat dan tidur
1. Kebiasaan tidur malam dalam sehari
a. 8 jam c. Lebih dari 8 jam
b. Kurang dari 8 jam d.
2. Kebiasaan tidur/istirahat siang
a. 1 jam c. Kurang dari 1 jam
b. 2 jam d. Kurang dari 2 jam
3. Apakah ada anggota keluarga yang tidur bersama-sama
a. Ya
b. Tidak
4. Kalau jawaban saudara ya
a. Ayah dan ibu c. Ibu dan anak-anak
b. ayah dan anak-anak d.
5. Kalau jawaban saudara/tidak
.....
- C. Pola rekreasi dan hiburan
1. Apa yang keluarga lakukan pada waktu senggang
a. Baca buku, siapa
b. Olah raga, apa
c. Mendengarkan musik apa
d. Berkebun, siapa
e.
2. Rekreasi bersama-sama
a. Seminggu sekali c. Setahun sekali
b. Sebulan sekali d.
3. Apakah ada anggota keluarga yang melakukan sesuatu sehingga mengganggu anggota keluarga yang lain
a. Ada
b. Tidak
- D. Pola komunikasi keluarga
1. Dalam menghadapi masalah kesehatan, siapa yang mengambil keputusan untuk mencari jalan keluar
a. Kepala keluarga c. Istri
b. Orang lain d. Anak-anak
e. Orang lain yg mempunyai ikatan keluarga
2. Apakah ada waktu tertentu untuk berkumpul dengan keluarga
a. Ada
b. Tidak
3. Jika jawaban ada
a. Setiap hari c. Sebulan sekali
b. Seminggu sekali d.
4. Apakah ada perselisihan/konflik antar anggota keluarga
a. Ada
b. Tidak
5. Jika jawaban saudara ada, bagaimana jalan pemecahannya
a. Musyawarah keluarga c. Minta bantuan
b. Didiamkan saja
d. Keputusan ada pada kepala keluarga

D. Data kesehatan lingkungan

A. Perumahan

1. Status pemilikan rumah
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa
2. Bentuk bangunan
 - a. Permanen
 - b. Semipermanen
3. Komposisi ruangan
 - a. Ruangan tamu
 - b. Ruang tidur
 - c. Ruang makan
4. Luas bangunan meter persegi
5. Penerangan
 - a. Listrik
 - b. Lampu minyak
6. Ventilasi rumah
 - a. Jendela
 - b. Pintu
 - c. Lubang angin
7. Lantai
 - a. Tegei
 - b. Semen
 - c. Papan
8. Kebersihan rumah
 - a. Baik
 - b. Cukup
 - c. Kurang
9. Pengaturan alat rumah tangga
 - a. Baik
 - b. Cukup
 - c. Kurang

B. Sarana sanitasi lingkungan

1. Sumber air minum
 - a. Ledeng ✓
 - b. Sumur gali
 - c. Mata air
 - d. Sumur gali
 - e. Sumur pompa
 - f. Air hujan
2. Kemana mengambil air untuk mencuci
 - a. Mata air
 - b. Sumur pompa
 - c. Ledeng
 - d. Sumur gali
 - e. Sumur gali
 - f. Air hujan
3. Keadaan air secara makroskopis
 - a. Untuk air minum(warna, bau, rasa)
 - b. Untuk cuci(warna, bau, rasa)
4. Air limbah dibuang kemana :
 - a. Selokan
 - b. Sawah
 - c. Kolam
 - d. Tanah
 - e. Cubluk
5. Penggunaan air minum
 - a. Dimasak
 - b. Kadang-kadang sebab,
 - c. Tidak dimasak
6. Jarak antara sumber minum dengan tempat pembuangan kotoran
 - a. Kurang dari 5 meter
 - b. 5 - 10 meter
 - c. Lebih dari 10 meter
7. Kebiasaan keluarga membuang sampah
 - a. Ditimbun
 - b. Selokan
 - c. Dibakar
 - d. Kali
 - e. Lubang tempat sampah
 - f.
8. Pemeliharaan kebersihan WC (observasi)
 - a. Baik
 - b. Cukup
 - c. Kurang
9. Apakah keluarga mempunyai piaraan ternak
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Jika jawaban ya, diman letak kandang ternak
 a. Dalam rumah
 b. Menempel pada dinding rumah
 c. Di kolong ruang
 d. Terpisah di belakang
11. Pembuangan kotoran (BAK, BAK)
 a. Kaku
 b. Selokan
 c. ke sawah
 d. Sembarang tempat
12. Jarak antara sumber air minum dengan kandang ternak
 a. Kurang dari 5 meter
 b. 5 - 10 meter
 c. Lebih dari 10 meter
13. Luas pekarangan
 a. Luas
 b. Cukup
 c. Kurang
14. Pekarangan dimanfaatkan
 a. Apotik hidup
 b. Warung hidup
 c. Taman
 d. Tidak dimanfaatkan

E. Pemanfaatan sarana kesehatan

1. Apabila anggota keluarga sakit berobat kemana
 a. Puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu
 b. Dokter, praktik, bidan/perawat
 c. Rumah sakit
2. Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan
 a. 0 - 1 km
 b. 1 - 2 km
 c. 2 - 3 km
 d. Lebih dari 3 km

F. Fasilitas yang dimiliki Keluarga

1. Fasilitas transportasi
 a. Mobil
 b. Motor
 c. Sepeda
 d.
2. Fasilitas komunikasi
 a. Telepon
 b. Radio
 c. Televisi
 d.

G. Data personal hygiene

- A. Rambut
 1. Kebersihan mulut
 a. Bersih
 b. Kotor
 2. Kebiasaan mencuci rambut
 a. Satu kali seminggu
 b. 2 kali seminggu
 c. Setiap kotor
3. Bahan pencuci rambut
 a. Shampo
 b. Sabun
 c.
- B. Mulut dan gigi
 1. Kebersihan
 a. Bersih
 b. Kotor
 c. Kotor dan bau
2. Kebiasaan gosok gigi
 a. 1 kali seminggu
 b. 2 kali seminggu
 c. 3 kali seminggu
3. Pemeriksaan secara berkala
 a. Ada
 b. Tidak ada
 d. Setiap habis makan
4. Berapa kali sebulan
5. Alat yang digunakan untuk gosok gigi
 a. Sikat gigi
 b. Sabut kelapa
 c.
6. Pasta gigi yang dipakai
 a. Odol
 b. Arang

C. Kulit

1. Kebersihan

- a. Bersih
- b. Kotor

c. Ada kelainan

2. Frekuensi mandi

- a. 1 kali sehari
- b. 2 kali sehari

c. 3 kali sehari

3. Tempat mandi

- a. Kamar mandi
- b. Kali

c.

D. Keadaan kuku

1. Kebersihan

- a. Bersih

b. Kotor

2. Kebiasaan memelihara kuku

- a. Pendek

b. Panjang

E. Pakaian

1. Kebersihan

- a. Bersih

b. Kotor

2. Kebiasaan ganti pakaian

- a. 1 kali sehari
- b. 2 kali sehari

c. Setiap kotor

F. Kebersihan tangan dan kaki

1. Kebersihan memakai alas kaki

- a. Ya

b. Tidak, alasannya

2. Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan

- a. Ya

b. Tidak, alasannya

3. Kebiasaan mencuci kaki sebelum tidur

- a. Ya

b. Tidak, alasannya

H. Data KIA / KB

A. Anak balita (0 - 5)

1. Data imunisasi dan berat badan

No	No. urut anak	Nama	Pertolongan persalinan	BB		Imunisasi			
				Lahir	Kini	BCG	DPT	Polio	Campak

2. Pemeriksaan kesehatan oleh
 a. Dokter
 b. Perawat
 Tempat pemeriksaan :
 a. Dokter
 b. Perawat
 c. Bidan
 d. Dukun
 e. RS
 f. Puskesmas
 g.
3. Apakah anak ditimbang ?
 a. Ya
 b. Tidak
4. Apakah anak mempunyai KMS
 a. Ya
 b. Tidak
5. Apakah ada makanan pantangan bagi si anak
 Kalau ada sebutkan
 Alasannya
6. Apakah anak diberi makanan tambahan
 Bila ya sebutkan
 Berapa kali seminggu
 Bila tidak alasannya
- B. Ibu hamil (apabila ibu sedang hamil)
1. Umur kehamilan Bulan
 Kehamilan ke
 2. Apakah ibu memeriksakan kehamilan ?
 a. Ya
 b. Tidak
 3. Tempat pemeriksaan kehamilan
 a. Dokter
 b. Bidan
 c. Perawat
 4. Pemeriksaan sejak umur kehamilan Bulan,
 alasannya
 5. Frekuensi pemeriksaan kehamilan berapa kali
 a. Teratur
 b. Tidak teratur
 6. Imunisasi selama kehamilan dapat/tidak
 Berapa kali
 7. Apakah ibu pernah keguguran : ya/tidak
 Bila ya berapa kali
 Umur kehamilan berapa bulan
 Kehamilan ke
 8. Kesulitan kehamilan yang pernah dialami
 a. Perdarahan
 b. Kejang waktu melahirkan
 c. Kelainan letak
 d. Mola Hidatidosa
 9. Selera makan selama kehamilan
 a. Tidak ada nafsu makan
 b. Baik/biasa
 10. Makanan pantangan selama kehamilan ada/tidak, bila ada
 sebutkan
 11. Keluhan selama kehamilan
 a. Mual,mules, muntah
 b. Kaki Bengkak
 c. Pusing, lemah, pucat
 12. Rencana persalinan ditolong oleh :

- C. Ibu nifas
1. Pemeriksaan dilakukan oleh
 a. Dokter
 b. Bidan
 c. Perawat
 2. Tempat pemeriksaan
 a. RS
 b. Dokter
 c. Perawat
 d. Bidan

3. Makanan pantangan selama nifas : ada/tidak
 Kalauada sebutkan
 Alasannya

4. Porsi makanan
 a. Banyak b. Cukup c. kurang

5. Keluhan selama nifas
 a. Perdarahan b. Kejang c. Infeksi
 d.

D. Buteki
 1. Apakah ibu sampai saat ini masih meneteki bayi ? ya/tidak
 Bila tidak alasannya
 2. Frekuensi meneteki
 a. Bila bayi menangis c. 6 kali sehari
 b. 8 kali sehari
 3. Jenis pengganti ASI
 a. Air tajin e. Susu bubuk
 b. Susu kental e. Air teh manis
 c.

4. Bila masih meneteki apakah bayi sudah mendapatkan makanan tambahan, ya/tidak
 Kalau tidak, alasannya
 Kalau ya, diberikan umur berapa
 5. Jenis PMT yang diberikan
 a. Dari buah c. Bubur biasa
 b. Bubur susu d. Nasi tim

6. Umur berapa anak mulai disapih
 a. Kurang dari 6 bulan c. 1-2 tahun
 b. 6-12 bulan d. Lebih dari 2 tahun

7. Alasan penyapihan
 a. Asi tidak ada c. Anak sudah besar
 b. Sudah hamil d. Ibu sedang sakit

8. Lamanya meneteki
 a. 5 menit c. 15 menit
 b. 10 menit d.

9. Cara meneteki bayi
 a. Kiri kanan c. Kiri atau kanan
 b. Kanan saja d. Kiri saja

E. Data KB
 1. Apakah ibu menjadi akseptor KB ? ya/tidak
 Kalau ya jenis apa : a. Pil b. IUD c. Susuk d. Sunitik
 Kalau tidak alasannya
 2. Siapa yang mendorong ibu mengikuti KB
 a. Kesadaran sendiri c. Disuruh pamong
 b. Disuruh petugas d.

3. Pemeriksaan teratur/tidak
 Kalau tidak alasannya
 4. Tempat pemeriksaan
 a. Dokter c. Perawat
 b. Bidan d. Dukun

5. Apakah ibu pernah drop out ? ya / tidak
 Kalau ya alasannya
 Kapan

I. Data sosial - ekonomi - budaya - spiritual

A. Faktor sosial budaya
 1. Pendapata keluarga perbulan
 a. Kurang dari Rp. 50.000,00 c. Rp. 100.000 - 200.000
 b. Rp. 50.000 - 100.000,00 d. Lebih dari Rp. 200.000

2. Apakah dengan pendapatan diatas dapat mencukupi kebutuhan keluarga
 a. Ya b. Tidak
 3. Bila tidak bagaimana cara mengatasinya ?
 a. Meminta dari orang lain / keluarga lain

- b. Bantuan dari family
 - c. Dari tabungan
 - d.
4. Siapa yang menentukan mengenai penggunaan keuangan
- a. Kepala keluarga c. Istri
 - b. Anak d.
5. Apakah ada pembagian tugas masing-masing anggota keluarga
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Kalau ya bagaimana pengaturannya
- a. Ditentukan oleh KK c. Ditentukan Ibu
 - b. Masing-masing anggota keluarga
7. Apakah ada anggota keluarga yang mengikuti kegiatan dimasyarakat
- a. Ada
 - b. Tidak
8. Kalau ada kegiatan apa ?
-
9. Kegiatan beribadah
- a. Sering c. Tak pernah
 - b. Jarang

SKORING

ANALISA DATA

Kelompok Data	Masalah Kesehatan / Keperawatan

SKORING

KRITERIA	PERHITUNGAN	SKORE	PEMBENARAN

RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA

Masalah Kesehatan	Masalah Keperawatan	S a s a r a n	Tujuan (kriteria standart)	Tindakan	Rasionalisasi

CATATAN PERKEMBANGAN

Masalah Kesehatan /Keperawatan	Tanggal	Tanggal	Tanggal

CATATAN PERAWAT

No	Tanggal	Masalah Keperawatan	Tindakan	Tanda Tangan